

PENGARUH FAKTOR ENVIRONMENTAL, SOCIAL, GOVERNANCE (ESG) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

M. Agung^{1*}, M. Reka Arya Pasah², Yusmaniarti

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Indonesia

mhmdagung522@gmail.com, rekaarya2@gmail.com, yusmaniarti@umb.ac.id

Received: 28-08- 2025

Revised: 20-09-2025

Approved: 20-10-2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor Environmental, Social, and Governance (ESG) terhadap nilai perusahaan berdasarkan hasil sintesis dari berbagai studi empiris di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah Systematic Literature Review (SLR), dengan menelaah secara sistematis 35 artikel ilmiah yang diperoleh melalui Google Scholar dan sumber ilmiah lainnya, kemudian diseleksi menjadi 10 artikel utama yang relevan dengan topik ESG dan nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh ESG terhadap nilai perusahaan tidak bersifat seragam. Sebanyak lima artikel menemukan pengaruh positif ESG terhadap nilai perusahaan, terutama pada perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik dan penerapan prinsip keberlanjutan yang konsisten. Tiga artikel menyatakan bahwa ESG tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan dua artikel lainnya menemukan adanya pengaruh negatif, yang diduga disebabkan oleh tingginya biaya implementasi dan rendahnya skor ESG rata-rata perusahaan. Simpulan penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas penerapan ESG terhadap peningkatan nilai perusahaan bergantung pada sektor industri, kinerja keuangan, serta tingkat integrasi prinsip keberlanjutan dalam strategi bisnis perusahaan.

Kata Kunci: ESG, Nilai Perusahaan, *Systematic Literature Review*, Keberlanjutan, Tata Kelola Perusahaan

PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir, telah terjadi peningkatan fokus pada keberlanjutan dan tanggung jawab sosial dalam metode bisnis kontemporer. Perusahaan kini dievaluasi tidak hanya dari hasil keuangannya, tetapi juga dari komitmennya terhadap isu-isu lingkungan, sosial, dan tata kelola, yang disebut sebagai ESG. ESG berfungsi sebagai pedoman dalam mengevaluasi seberapa baik perusahaan dapat menegakkan keberlanjutan bisnisnya dengan cara yang etis, ramah lingkungan, dan dikelola dengan jelas (Paramitha & Devi, 2024). Di Indonesia, terdapat fokus yang semakin besar terhadap praktik-praktik LST, yang ditandai dengan dikeluarkannya Peraturan OJK No. 51/2017 tentang keuangan berkelanjutan dan diperkenalkannya indeks IDX ESG Leaders oleh Bursa Efek Indonesia. Inisiatif ini dimaksudkan untuk memotivasi emiten agar meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam kegiatan bisnis mereka. Meskipun demikian, banyak organisasi terus menghadapi hambatan selama implementasi, termasuk pengetahuan yang tidak memadai, sumber daya yang terbatas, dan pengungkapan informasi LST yang tidak lengkap secara keseluruhan (Paramitha & Devi, 2024). Banyak upaya penelitian telah dilakukan untuk mengevaluasi bagaimana ESG memengaruhi nilai perusahaan, namun temuannya masih belum konsisten. Mayoritas penelitian ini menunjukkan bahwa mengungkapkan informasi LST dapat meningkatkan nilai perusahaan, karena membantu meningkatkan reputasi, menarik investor, dan memperkuat kredibilitas dengan masyarakat umum. Misalnya, penelitian oleh Hariyanto & Ghazali (2024) serta Adrian & Hermi (2023) menemukan bahwa aspek sosial ESG berpengaruh signifikan terhadap peningkatan

nilai perusahaan, sementara aspek lingkungan dan tata kelola menunjukkan hasil yang lebih lemah.

Di sisi lain, beberapa penelitian menunjukkan bahwa ESG tidak selalu mempengaruhi nilai perusahaan. Wangi & Aziz (2023) menemukan bahwa pengungkapan ESG berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas merupakan faktor utama yang mempengaruhi. Kesimpulan serupa ditarik oleh Syahwallistiana & Yusuf (2025) dalam penelitiannya terhadap industri manufaktur, di mana ESG hanya berdampak pada nilai perusahaan jika dipertimbangkan bersama dengan aspek leverage dan kinerja keuangan. Lebih lanjut, dalam industri pertambangan, Devianti (2023) mengungkapkan bahwa skor ESG secara keseluruhan tidak secara signifikan meningkatkan nilai perusahaan, mungkin karena biaya implementasi yang cukup besar dan kurangnya dampak langsung. Hasil penelitian yang bervariasi ini menunjukkan bahwa hubungan antara ESG dan nilai perusahaan tidaklah langsung. Elemen-elemen seperti jenis industri, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan dedikasi internal dapat mempengaruhi sejauh mana ESG mempengaruhi nilai perusahaan (Jeanice & Kim, 2023).

Tabel 1.
Studi dan Pengembangan Pentingnya Penerapan
Prinsip dan Kode Etik dalam Bisnis

No	Nama	Judul	Abstrak	Hasil
1	(Ida Ayu Putu & Devi, 2024)	Pengaruh Enviromental Social Governance (ESG) Score dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan	Penelitian ini bertujuan meneliti enviromental social governance, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan IDX ESG Leader yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2020 – 2022.	social environmental governance berpengaruh terhadap perusahaan struktur modal positif terhadap nilai
2	(Chirsty & Sofie, 2023)	Pengaruh Pengungkapan Environment, Social, dan Governance Terhadap Nilai Perrusahaan	Penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah pengungkapan Environmental, Social, dan Governance (ESG) perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan Tobin's Q.	Pengungkapan Environmental dan Social yang dilakukan perusahaan tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan pengungkapan Governance terbukti memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
3	(Hutagalung & Hermi, 2023)	Pengaruh Pengungkapan Environment,	Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menguji dan menganalisa	Good Corporate Governance berpengaruh negatif

		Social, dan Governance Terhadap Nilai Perusahaan	Pengaruh Corporate Governance, Environmental dan Governance, Capital terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Moderasi.	Good Social dan Structure Nilai Keuangan Variabel	terhadap Perusahaan, Environmental Governance berpengaruh terhadap Perusahaan, Structure positif terhadap Perusahaan, Keuangan memperkuat Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan, Kinerja Keuangan tidak memperkuat Environmental Social Governance terhadap Nilai Perusahaan, dan Kinerja Keuangan tidak memperkuat Capital Structure terhadap Perusahaan.	Nilai Social positif Nilai Capital berpengaruh Nilai Kinerja memperkuat Corporate terhadap Perusahaan, tidak Social terhadap Perusahaan, dan tidak Capital Nilai Perusahaan.
4	(Arofah & Khomsiyah, 2023)	Pengaruh Corporate dan Governance dan Environmental Social Governance terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Moderasi	penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Good Corporate Governance dan Environmental Social Governance terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Moderasi.	Good dan Social terhadap Perusahaan Kinerja Sebagai	Penelitian ini setelah dimoderasi oleh Kinerja Keuangan (ROA) dapat memberikan hasil secara signifikan memperkuat pengaruh Good Corporate Governance dan Environmental Sosial Governance terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan sebelum dimoderasi keduanya tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.	
5	(Heldayat & Sulfitri, 2025)	Pengaruh Environmental Social Governance (ESG), Leverage, Size dan Growth terhadap Nilai Perusahaan	Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan- perusahaan pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2019 hingga tahun 2023	ini dengan laporan perusahaan- pada Bursa (BEI) tahun tahun	Environment Social Governance berpengaruh terhadap Perusahaan. Leverage berpengaruh terhadap Perusahaan. Size secara berpengaruh terhadap Perusahaan. Growth secara berpengaruh negatif terhadap Nilai	Social (ESG) positif Nilai Leverage positif Nilai Size secara negatif Nilai Growth berpengaruh Nilai

				Perusahaan.
6	(Jeanice & Kim, 2023)	Pengaruh Penerapan Environmentan, Social, and Governance Terhadap Nilai Perusahaan di Indonesia	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan Environmental, Social, and Governance (ESG) terhadap nilai perusahaan di Indonesia. Nilai perusahaan diukur dengan Return on Equity (ROE) dan Price to Book Value (PBV), sedangkan ESG diukur menggunakan indeks ESG selama periode 2018–2020.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ESG berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE, sedangkan terhadap PBV, ESG tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Dengan kata lain, penerapan ESG belum mampu meningkatkan nilai perusahaan di Indonesia. Salah satu penyebabnya adalah rendahnya skor rata-rata ESG perusahaan, yaitu hanya 24,7%, serta kurangnya apresiasi dari pemangku kepentingan terhadap kegiatan tanggung jawab sosial perusahaa
7	(Tirta Wangi & Aziz, 2024)	Analisis Pengaruh ESG Disclosure, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks ESG Leaders	Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara pengungkapan Environmental, Social, Governance (ESG), likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Environmental Disclosure, Social Disclosure, Governance Disclosure, dan likuiditas secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sementara profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan
8	(Mauliddin & Subardjo, 2023)	Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Environment, Social, dan Governance Da	Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh leverage terhadap kinerja perusahaan, Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. untuk menguji pengaruh Environmental, Social, dan Governance (ESG) terhadap nilai perusahaan pada	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Leverage (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV), Profitabilitas (ROE) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) dan kinerja environmental social dan governance (ESG) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV). Kata Kunci: leverage, profitabilita

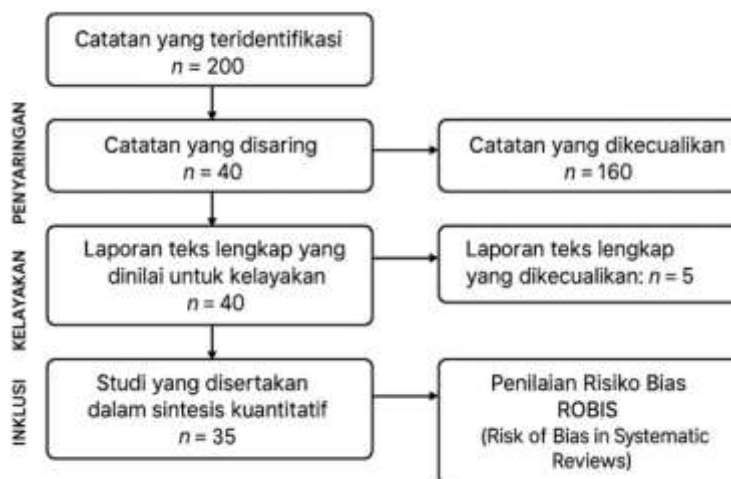
			Perusahaan Yang Mengungkapkan ESG pada Tahun 2022	
9	(Marsuki & Efendi, 2024)	Penngaruh ESG Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Environmental Social Governance dan (2) Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2022.	Diperoleh hasil yaitu (1)Environmental Social Governance (ESG) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan (2)Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
10	(Intan Putri Devianti, 2021)	Pengaruh Environment, Social, dan Governance (ESG) terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan yang terdaftar di ESG Leaders Indonesia Periode 2017-2022	Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan pada pertambangan yang terdaftar dalam indeks Indonesia ESG Leader selama periode 2017 hingga 2022.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor lingkungan, skor sosial, skor tata kelola, dan skor gabungan ESG tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan-perusahaan sampel. Temuan ini mengindikasikan bahwa upaya perusahaan pertambangan dalam menerapkan praktik ESG belum memberikan dampak langsung yang nyata terhadap kinerja keuangan mereka.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Systematic Literature Review (SLR). Menurut (Mediaty et al., 2025), SLR merupakan pendekatan sistematis yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi secara kritis, serta mensintesis hasil-hasil penelitian yang relevan terkait dengan topik tertentu, sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif atas isu yang sedang diteliti. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mengumpulkan berbagai bukti ilmiah yang tersebar dalam banyak sumber, kemudian mengintegrasikan temuan-temuan tersebut ke dalam suatu kesimpulan yang terpadu. Dalam prosesnya, metode ini memungkinkan peneliti untuk menelusuri secara mendalam literatur yang telah dipublikasikan sebelumnya, menyaring dengan kriteria yang ketat, serta mengkaji kualitas studi yang ada secara objektif (Anton et al., 2020). Menurut Nugroho et al (2025), SLR bersifat sistematis, terstruktur, transparan, dan dapat direplikasi, sehingga meningkatkan validitas dan reliabilitas dari temuan yang diperoleh. Salah satu kekuatan utama dari metode SLR adalah kemampuannya untuk meminimalisir bias seleksi, dengan menerapkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan sejak awal proses pencarian data. Dengan

demikian, hanya studi-studi yang relevan, berkualitas tinggi, dan sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dianalisis lebih lanjut.

Dalam praktiknya, seperti dijelaskan oleh Lestari et al (2025), penyusunan research questions yang tepat menjadi kunci utama dalam menjaga fokus kajian. Pertanyaan penelitian yang dirumuskan secara spesifik akan membimbing peneliti dalam melakukan pencarian sumber, penilaian kualitas literatur, serta dalam proses analisis dan interpretasi data. Hal ini juga mempermudah dalam menyaring ribuan publikasi yang mungkin ditemukan pada tahap awal, menjadi sejumlah artikel yang benar-benar relevan untuk ditelaah lebih lanjut. Dengan menerapkan SLR, peneliti tidak hanya mampu mengumpulkan berbagai hasil penelitian yang beragam, tetapi juga menganalisis secara mendalam keterkaitan antar hasil studi, mengidentifikasi kesenjangan penelitian, serta menyajikan sintesis pengetahuan yang bermanfaat sebagai landasan bagi pengembangan teori, rekomendasi praktis, serta pengambilan kebijakan (Putri, 2025). Hasil dari SLR memberikan kontribusi penting dalam memperluas pemahaman ilmiah terhadap fenomena yang diteliti, sekaligus memberikan arahan untuk penelitian lanjutan di masa mendatang.



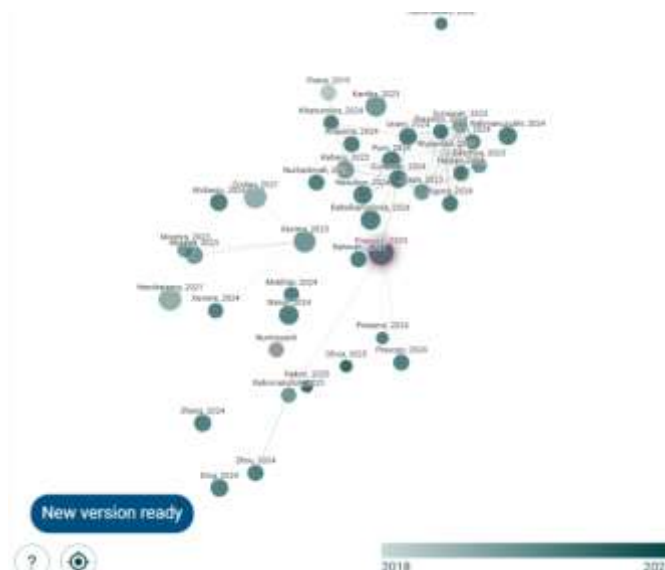
Gambar 1. Diagram PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses)

Pencarian Study Literature dimulai dengan menggunakan data yang terdapat pada google scholar dan situs web pembelajaran lainnya. Kata kunci yang digunakan adalah kode etik dan profesi akuntan. Setelah mendapatkan beberapa artikel, peneliti mendapatkan 35 artikel yang berhubungan dengan tema jurnal kode etik profesin akuntan Indonesia pada pencarian google scholar, lalu memilih 10 artikel yang berkaitan dengan topic yang didapat dari artikel tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan artikel ilmiah yang relevan dengan topik pengaruh Environmental, Social, and Governance (ESG) terhadap nilai perusahaan. Artikel-artikel tersebut diperoleh melalui penelusuran pada basis data Google Scholar, dengan total sebanyak 35 artikel yang sesuai dengan kriteria topik yang telah ditentukan. Seluruh artikel yang dikumpulkan selanjutnya direview secara sistematis, dianalisis, dan dibandingkan isinya untuk kemudian disintesis menjadi sebuah kesimpulan yang komprehensif mengenai hubungan antara penerapan ESG dan nilai perusahaan (Harahap & Hasibuan, 2025).

Metode Systematic Literature Review (SLR) yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan proses identifikasi, seleksi, dan evaluasi secara kritis terhadap literatur yang relevan dan berkualitas. Melalui pendekatan ini, hanya artikel-artikel yang memenuhi kriteria inklusi, relevansi topik, serta kualitas metodologis yang dipilih untuk dianalisis lebih lanjut. Prosedur SLR dilaksanakan dengan beberapa tahapan utama, yaitu klasifikasi, identifikasi, pengumpulan, dan analisis temuan-temuan penelitian terkait penerapan prinsip ESG dan kaitannya dengan peningkatan nilai perusahaan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran ilmiah yang utuh mengenai sejauh mana implementasi ESG mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) untuk mengevaluasi pengaruh Environmental, Social, and Governance (ESG) terhadap nilai perusahaan. Dari total 200 artikel yang diperoleh melalui pencarian literatur di Google Scholar dan sumber-sumber ilmiah lainnya, dilakukan proses seleksi ketat berdasarkan kriteria inklusi, kesesuaian tema, dan kualitas metodologis. Hasilnya, sebanyak 35 artikel dinyatakan relevan, dan dari jumlah tersebut, 10 artikel utama dijadikan fokus utama dalam pembahasan ini.



Gambar 2. Peta Visualisasi Tren Penelitian ESG dan Nilai Perusahaan Tahun 2018–2025 Berdasarkan Analisis Bibliometrik



Gambar 3. Distribusi Pengaruh ESG terhadap Nilai Perusahaan Berdasarkan Hasil Kajian dari 10 Artikel

Berdasarkan hasil dari gambar 2 telaah literatur, ditemukan bahwa pengaruh ESG terhadap nilai perusahaan tidak seragam. Sebanyak lima dari sepuluh artikel utama menyimpulkan bahwa ESG memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sebagai contoh, penelitian oleh Febry Mellindo Hedayat dan Virna Sulfitri menyimpulkan bahwa ESG berdampak positif pada nilai perusahaan di sektor pertambangan (Hedayat & Sulfitri, 2025). Temuan serupa juga dilaporkan oleh Stevan Adrian dan Hermi, serta Jefry Ari dan Mauliddin, di mana ESG memberikan kontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan yang diukur menggunakan Price to Book Value (PBV) (Adrian & Hermi, 2023; Mauliddin & Subardjo, 2022). Bahkan dalam beberapa studi, pengaruh ESG semakin kuat ketika dimoderasi oleh faktor kinerja keuangan seperti Return on Assets (ROA) atau Return on Equity (ROE) (Arofah & Khomsiyah, 2023). Namun demikian, terdapat juga tiga artikel yang menunjukkan bahwa ESG tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Ghina Tirta Wangi dan Alfida Aziz menemukan bahwa masing-masing dimensi ESG (lingkungan, sosial, dan tata kelola) tidak memberikan dampak yang berarti terhadap nilai perusahaan secara parsial (Wangi & Aziz, 2023). Intan Putri Devianti dalam penelitiannya di sektor pertambangan juga mengemukakan bahwa seluruh skor ESG tidak memengaruhi nilai perusahaan secara signifikan, diduga karena biaya implementasi yang tinggi dan belum tampaknya dampak finansial dalam jangka pendek (Devianti, 2023). Sementara itu, Marsya Ananda Marsuki dan David Efendi menyatakan bahwa ESG tidak berpengaruh secara signifikan, meskipun profitabilitas perusahaan memiliki dampak yang nyata terhadap nilai perusahaan (Marsuki & Efendi, 2024). Lebih lanjut, dua artikel lainnya bahkan menunjukkan adanya pengaruh negatif ESG terhadap nilai perusahaan. Jeanice dan Kim menemukan bahwa ESG memiliki pengaruh negatif terhadap ROE dan tidak signifikan terhadap PBV (Jeanice & Kim, 2023). Sementara itu, studi oleh Ida Ayu Putu dan rekan menyimpulkan bahwa ESG berdampak negatif terhadap nilai perusahaan, sedangkan struktur modal justru memberikan pengaruh yang positif (Paramitha & Devi, 2024). Temuan-temuan ini menunjukkan bahwa implementasi ESG belum tentu memberikan hasil yang konsisten terhadap peningkatan nilai perusahaan, terutama jika tidak diintegrasikan secara strategis ke dalam operasional perusahaan.

Secara umum, hasil ini menunjukkan bahwa efektivitas ESG dalam meningkatkan nilai perusahaan sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya: sektor industri, tingkat kematangan penerapan ESG, dimensi ESG yang dominan, serta

persepsi investor terhadap keseriusan perusahaan dalam menerapkan prinsip keberlanjutan (Jeanice & Kim, 2023). Perusahaan besar yang memiliki sistem pelaporan ESG yang transparan dan konsisten cenderung lebih mudah menarik investor, meningkatkan reputasi, dan memperoleh akses pendanaan dengan biaya yang lebih efisien (Paramitha & Devi, 2024). Sebaliknya, perusahaan dengan penerapan ESG yang masih rendah atau tidak konsisten cenderung belum mendapatkan manfaat nyata dalam hal peningkatan nilai pasar. Sebagai pelengkap, penelitian ini menyajikan grafik distribusi dari hasil 10 artikel utama yang ditelaah. Grafik tersebut memperlihatkan bahwa lima artikel menunjukkan pengaruh positif ESG terhadap nilai perusahaan, tiga tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan, dan dua artikel menyimpulkan adanya pengaruh negatif. Temuan ini mendukung kesimpulan bahwa ESG memiliki pengaruh yang variatif terhadap nilai perusahaan, tergantung pada pendekatan pengukuran, sektor usaha, serta integrasi ESG dalam strategi bisnis perusahaan.

Keunikan dari penelitian ini terletak pada pendekatan sintesis sistematis yang digunakan, berbeda dengan studi sebelumnya yang cenderung berfokus pada pendekatan kuantitatif atau studi kasus tunggal. Dengan metode SLR, penelitian ini mampu menyatukan berbagai hasil temuan dari literatur yang kredibel dan menggambarkan dinamika hubungan ESG dan nilai perusahaan secara lebih luas dan mendalam. Selain itu, penelitian ini juga menyajikan klasifikasi artikel dan visualisasi tren yang membantu memetakan arah pengaruh ESG di Indonesia. Kelebihan lainnya adalah bahwa penelitian ini memberikan kontribusi kontekstual yang kuat terhadap praktik ESG di pasar Indonesia, yang masih dalam tahap perkembangan. Penelitian ini juga menunjukkan bagaimana pendekatan literatur yang sistematis dapat memberikan gambaran ilmiah yang utuh dan relevan bagi perusahaan, regulator, dan investor. Namun demikian, keterbatasan tetap ada, terutama pada variasi metode pengukuran nilai perusahaan dan rentang data yang terbatas pada tahun 2019–2025. Meskipun begitu, pendekatan sistematis yang digunakan telah memberikan dasar yang kuat untuk menyimpulkan bahwa ESG memiliki potensi besar dalam meningkatkan nilai perusahaan, meskipun hasil akhirnya sangat tergantung pada strategi dan komitmen penerapannya.

KESIMPULAN

Bahwa pengaruh ESG terhadap nilai perusahaan tidak bersifat seragam dan universal. Sebanyak lima artikel menemukan bahwa ESG berdampak positif terhadap peningkatan nilai perusahaan, khususnya ketika praktik keberlanjutan diintegrasikan secara strategis dan didukung oleh kinerja keuangan yang solid. Tiga artikel menyimpulkan bahwa ESG tidak memberikan pengaruh yang signifikan, yang diduga karena rendahnya apresiasi investor atau tidak optimalnya penerapan ESG. Dua artikel lainnya bahkan menemukan pengaruh negatif, yang kemungkinan besar dipicu oleh tingginya biaya implementasi ESG dan rendahnya skor ESG perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, S., & Hermi. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance, Environmental Social Governance, dan Capital Structure Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 1–10. <https://doi.org/https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.18189>
- Anton, N., Rahmawati, E., & Pratama, A. (2020). The Influence of Work Discipline and Work Environment on Employee Performance at PT Sansyu Precision Batamm.

- Putera Batam University, 4(1), 159–176.
- Arofah, S. N., & Khomsiyah. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance dan Environmental Social Governance terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Moderasi. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 5, 125–133. <https://doi.org/10.37034/InfEb.V5i1.208>
- Chirsty, E., & Sofie. (2023). Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social, Dan Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3899–3908.
- Devianti, I. P. (2023). Pengaruh Environment, Social, dan Governance (ESG) terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan yang terdaftar di ESG Leaders Indonesia Periode 2017-2022. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 13(1), 1–15. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jim.v13n1.p159-173>
- Harahap, M. A., & Hasibuan, S. W. (2025). *Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Dengan Metode Systematic Literature Review (SLR)*. 3(2), 104–111.
- Hariyanto, D. B., & Ghozali, I. (2024). Pengaruh Environment, Social, Governance (ESG) Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks Kompas 100 Periode 2020-2022). *Diponegoro Journal of Accounting*, 13(3), 1–13.
- Heldayat, F. M., & Sulfitri, V. (2025). *Pengaruh Environmental Social Governance (ESG) , Leverage , Size dan Growth terhadap Nilai Perusahaan*. 5, 559–577.
- Hutagalung, S. A., & Hermi. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance, Environmental Social Governance, Dan Capital Structure Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3909–3918. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.18189>
- Ida Ayu Putu, C. P., & Devi, S. (2024). Pengaruh Enviromental Social Governance (ESG) Score dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 15(01), 166–173. <https://doi.org/10.23887/jimat.v15i01.76346>
- Intan Putri Devianti. (2021). Pengaruh Environment, Social, dan Governance (ESG) terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan yang terdaftar di ESG Leaders Indonesia Periode 2017-2022. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(1), 48–56.
- Jeanice, J., & Kim, S. S. (2023a). Pengaruh Penerapan ESG Terhadap Nilai Perusahaan di Indonesia. *Owner*, 7(2), 1646–1653. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1338>
- Jeanice, & Kim, S. S. (2023b). Pengaruh Penerapan Environmentan , Social , and Governance Terhadap Nilai Perusahaan di Indonesia. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(2), 1–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1338> Di
- Lestari, F., Muzanni, A., Wibowo, A., Darmawan, A., & Kurniaputri, H. (2025). *Spatiotemporal Trend of Hazardous Waste Sites and Risks in Urban Jakarta , Indonesia*. 1–19.
- Marsuki, M. A., & Efendi, D. (2024). Pengaruh Environmental Social Governance Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*.
- Mauliddin, J. A., & Subardjo, A. (2023). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Environmental Social Dan Goverment (Esg) Terhadap Nilai Perusahaan Yang Mengungkapkan Esg Pada Tahun 2022. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 13(5), 1–21.
- Mediaty, M., Usman, A., Ashar, M., & Fitriani, F. (2025). *Profit Shifting Through Transfer Pricing : A Systematic Review on Its Influence on Corporate Tax Aggressiveness*. 6(2), 760–773.
- Nugroho, B. A., Fuady, A., & Sari, F. K. (2025). *Penerapan Model Pembelajaran Self*

Regulated Learning (SRL) Untuk Meningkatkan Kemampuan Penalaran dan Pemecahan Masalah pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) di kelas IX SMP Tahfidz Asy-Syadzili Kabupaten Malang tahun ajaran 2024 / . 20(2), 1–7.

- Paramitha, I. A. P. C., & Devi, S. (2024). Pengaruh Enviromental Social Governance (ESG) Score dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 15(1), 1–8.
- Putri, S. W. K. (2025). *Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Keberagaman Peserta Didik Terhadap Pemenuhan Target Kurikulum*. 5(6).
<https://doi.org/10.17977/Um063.V5.I6.2025.4>
- Syahwallistiana, N., & Yusuf, N. (2025). Pengaruh Financial Leverage, Kinerja Keuangan dan Environmental Social and Governance (ESG) Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Nusa Akuntansi*, 2(2), 1–25.
- Tirta Wangi, G., & Aziz, A. (2024). Analisis Pengaruh ESG Disclosure, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks ESG Leaders. *Ikraith-Ekonomika*, 7(2), 221–230.
<https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v7i2.3351>
- Wangi, G. T., & Aziz, A. (2023). Analisis Pengaruh ESG Disclosure, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks ESG Leaders. *Ikraith-Ekonomika*, 6(3), 1–10.
<https://doi.org/https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v6i3>